

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian, penelitian lapangan (*field research*).

Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki ketergantungan pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Di mana penelitian lapangan merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara yang sistematis berdasarkan pada data yang ada di lapangan.<sup>2</sup> Perolehan hasil dalam penelitian ini berdasarkan pada temuan-temuan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif di mana data-data yang diperoleh dijabarkan menggunakan kata-kata yang disajikan secara sistematis, faktual dan akurat.

---

<sup>1</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam suatu penelitian kehadiran peneliti sangatlah diperlukan terutama dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti baik secara langsung maupun melalui pertolongan orang lain merupakan suatu perlengkapan sarana pengumpul informasi yang penting. Dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan kunci instrumen yang berperan sebagai pelaku perlengkapan pengumpul informasi.

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang mendalam. Sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan untuk mencermati serta menggali informasi yang diperlukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Desa Sungai Melayu Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang. Pemilihan lokasi ini karena permasalahan ini sudah lama terjadi dan adanya kebingungan yang sempat di sampaikan ke peneliti dan meminta agar peneliti meneliti permasalahan ini agar mendapatkan solusinya. Alasan lain yang melandasi peneliti mengambil tempat ini karena tempat ini sangat jarang menjadi tempat penelitian dan tempat ini merupakan tempat pemasok sayuran terbesar diantara desa-desa lain disekitarnya.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek perolehan data itu darimana. Sedangkan data dapat diartikan sebagai suatu hasil pencatatan baik berupa kata-kata maupun angka yang diperoleh melalui suatu kegiatan yang dijadikan sebagai bahan dalam menyusun suatu penelitian.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang pertama dihasilkan. Data ini diperoleh dari pihak pertama secara langsung dari objek yang akan diteliti atau sumber asalnya yang belum diolah sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber.<sup>4</sup> Narasumber pada penelitian ini terdiri dari 4 (empat) tengkulak dengan rincian 1 (satu) orang tengkulak non muslim, 3 (tiga) orang tengkulak muslim, 3 (tiga) orang petani, 1 (satu) tokoh masyarakat dan 1 (satu) aparat desa.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti. Data sekunder ini adalah data penunjang yang digunakan oleh peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga data primer yang diperoleh menjadi

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

lengkap.<sup>5</sup> Hal ini berarti bahwa data sekunder yang diperoleh oleh peneliti merupakan data-data yang berasal dari buku-buku, jurnal penelitian, maupun artikel yang berhubungan dengan materi penelitian yang diangkat oleh peneliti.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang dimaksudkan untuk merasakan dan kemudian memahami permasalahan pada objek tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan dan memudahkan suatu penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara melakukan peninjauan dan pengamatan langsung di lapangan terkait adanya pengurangan timbangan yang dilakukan oleh tengkulak.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode dalam mengumpulkan suatu data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Moleong menyatakan bahwa, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu

---

<sup>5</sup> Ibid

pewawancara dengan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.<sup>6</sup> Metode wawancara dilakukan berdasarkan proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, yang berarti bahwa pertanyaan hanya berasal dari pihak yang mengajukan pertanyaan (peneliti) sedangkan narasumber hanya akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur atau terkendali merupakan suatu wawancara yang didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>7</sup> Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Tengkulak dan Petani di Desa Sungai Melayu dengan menggolongkan pertanyaan-pertanyaan seputar praktik jual beli sayur, pengurangan timbangan sampai pemahaman masyarakat termasuk aparat desa tentang Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi pembantu dalam sebuah penelitian biasanya dokumentasi berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian.<sup>8</sup> Dokumentasi pada penelitian ini berisikan arsip dokumentasi sejarah Desa Sungai Melayu dan laporan keterangan dari aparat desa terkait letak geografis dan keadaan penduduk dan keadaan ekonomi di Desa

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 73.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 73.

Sungai Melayu serta Rekap Data Penduduk Desa Sungai Melayu pada tahun 2022.

## **F. Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan metode analisis data kualitatif lapangan yang mana peneliti melakukan penggalian dan pengumpulan data-data terkait yang ada dan ditemukan lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang mana metode ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, membuat klasifikasi data, menganalisis data yang kemudian akan diuraikan berdasarkan kebutuhannya.

Melihat dari uraian diatas peneliti dalam penelitian ini menggunakan data berupa uraian yang kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang mana dilakukan analisis secara khusus kemudian diuraikan secara umum berdasarkan pada pemaparan deskriptif. Berdasarkan pada data yang diperoleh secara wawancara dengan narasumber yang ada lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan:

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Teknik ini berguna untuk mengetahui secara lebih mendalam dalam pengamatan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

## 2. Memperpanjang Pengamatan

Teknik selanjutnya untuk mengetahui keabsahan suatu data adalah dengan melakukan perpanjangan masa pengamatan. Teknik ini dapat dilakukan apabila hasil yang diperoleh dari penelitian dirasa kurang cukup untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian.<sup>9</sup>

## 3. Triangulasi

Merupakan cara melihat keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar dari data itu sendiri sebagai bahan perbandingan.<sup>10</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Tahap pertama dalam menyusun penelitian ini di mana penulis melakukan penyusunan proposal yang diakui oleh dosen pembimbing.

### 2. Tahap pengumpulan data

---

<sup>9</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

Tahap peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini baik berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Tahap di mana data-data yang telah diperoleh sebelumnya dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diusung oleh peneliti. Data tersebut kemudian disajikan secara sistematis serta terperinci agar keabsahan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

### 4. Tahap pelaporan

Merupakan tahap terakhir dan telah tersusun hasil penelitian yang sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan yang telah diketahui, adanya perbaikan dan saran serta telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.